Mengapa stres mempengaruhi keteraturan siklus menstruasi pada remaja?

Highlights :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat stres terhadap keteraturan siklus menstruasi pada remaja.

Siklus menstruasi merupakan rangkaian peristiwa kompleks yang saling mempengaruhi dan terjadi secara bersamaan. Siklus menstruasi dapat dipengaruhi oleh faktor stres. Stres adalah persepsi ancaman atau gambaran ketidaksenangan yang menggerakkan, mengingatkan, atau mengaktifkan organisme.

Gangguan menstruasi yang tidak ditangani dapat mempengaruhi kualitas hidup dan aktivitas sehari-hari. Gejala menstruasi menyebabkan ketidaknyamanan fisik atau emosional sebelum atau selama periode menstruasi dan ini dapat dianggap sebagai tantangan ginekologis utama yang dialami oleh remaja dan wanita dewasa, dan bahkan mungkin memiliki konsekuensi reproduksi seperti kemandulan, sehingga memberikan beban yang cukup besar bagi wanita dan keluarga mereka.

Secara teori, tingkat stres memiliki hubungan dengan terganggunya siklus menstruasi. Stressor yang membuat permintaan baru untuk pekerjaan, meningkatkan panjang siklus menstruasi, sehingga menunda periode setiap bulan. Stres pada seseorang akan memicu keluarnya hormon kortisol pada tubuh seseorang, dimana hormon ini akan bekerja mengatur seluruh sistem dalam tubuh, seperti jantung, paru-paru, peredaran darah, metabolisme tubuh dan sistem kekebalan tubuh dalam menghadapi keadaan yang ada. menekankan. Peran bidan dalam kondisi ini harus mengawasi dan memberikan dukungan kepada anak serta memberikan pendidikan kepada anak dan orang tua..